Petugas Temukan Alat Kontrasepsi Bekas di Pantai

BANTUL (KR) - Sampah kini menjadi persoalan serius di Kabupaten Bantul. Sejumlah ruas di Bumi Projotamansari khususnya di perbatasan perkotaan tidak jarang ditemukan serakan sampah yang dibuang liar oleh oknum tidak bertanggungjawab.

Salah satunya di Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan Bantul. Bahkan sekarang ini sudah dicegah dengan pemasangan spanduk bertuliskan untuk tidak membuang sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho MSc, Selasa (2/1), mengatakan berbagai cara sudah ditempuh untuk memerangi sampah yang dibuang tidak pada tempatnya.

"Memang banyak kita jumpai di kawasan perbatasan perkotaan, di Kapanewon Banguntapan, Kasihan, Sewon dan juga tempat lainnya. Untuk mengatasi kita ambil, di sisi lain kalau kita diamkan, tidak diambil juga jadi persoalan baru," ujarnya.

KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi banner imbauan tidak membuang sampah sembarangan di Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan Bantul.

Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul juga memasang banner agar masyarakat tidak mengulangi membuang sampah sembarangan. Langkah tersebut sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa membuang sampah tidak pada tempatnya itu berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Sementara Koordinator Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Kebersihan Parangtritis, Suranto, mengatakan di kawasan Pantai Parangtritis Kretek Bantul terjadi lonjakan volume sampah pascaliburan Tahun Baru. Tidak hanya sampah sisa konsumsi wisatawan, tapi ada pula sampah yang terbawa aliran sungai.

Lebih miris lagi, di tengah tumpukan sampah petugas juga menemukan alat kontrasepsi kondom bekas.

"Teman-teman petugas juga menemukan alat kontrasepsi, tetapi jumlahnya tidak banyak," ujarnya.

Suranto mengungkapkan, lonjakan volume sampah dalam momentum liburan akhir tahun merupakan hal wajar. "Sudah otomatis mas, ketika kunjungan wisatawan meningkat, sampah yang ditinggalkan wisatawan di pantai pasti bertambah banyak," ujarnya.

Ketika hari biasa, volume sampah di Parangtritis kisaran satu hingga dua ton. Tapi bertepatan dengan liburan akhir tahun mencapai 4 hingga 5 ton. **(Roy)-f**

'Life Style' - 'Netizen Kepo' Dapat Ungkap Korupsi

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2023, Indonesia pada titik kritis dalam perjuangan melawan korupsi. Bukan hanya masih banyaknya kasus korupsi besar, namun juga adanya aparatur pemerintah yang seharusnya menjadi bagian dari mekanisme pemberantasan korupsi malah terlibat dalam kasus korupsi.

"Yang menarik, *life style* atau gaya hedonis pejabat publik yang dipertontonkan di media social (medsos) ditambah netizen kepo telah membuka beberapa kasus korupsi. Bisa dikatakan, terungkapnya kasus-kasus korupsi adalah *by accident* atau *the power of kebetulan*," tandas Dosen FBE UII Dr Hendy Yogi Prabowo dalam Accounting and Finance Outlook 2024 'Penguatan Governansi Pemerintahan dan Bisnis' di Ruang Sidang Dekanat Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Condongcatur, Rabu (3/1). Narasumber lain adalah Prof Dr Rifqi Muhammad, Dr Mahmudi dan Dr Arief Rahman. Acara dibuka Dekan FBE UII Johan Arifin PhD.

*Salah satu contoh nyata, ungkap Hendy yang juga pakar *accounting forensic*, terungkapnya kasus pejabat tinggi pajak yang bermula dari kekerasan yang dilakukan anaknya. Menurutnya, tidak pernah terduga bahwa kasus kekerasan yang dilakukan seorang remaja akan membongkar gurita korupsi besar negeri ini. Ini tidak lepas dari *life style*, gaya hidup bermewah-mewahan yang dipertontonkan si anak pejabat publik dan keluarganya di sejumlah medsos. Sehingga 'netizen kepo' mencoba terus mengulik.

Sementara Dr Mahmudi yang berbicara mengenai 'Tata Kelola Pemerintahan Tahun 2024 : Tantangan & Harapan' melihat bila pemerintah akan menghadapi kondisi ekonomi politik yang cukup menantang. Hal ini seiring dengan kondisi nasional dan global yang tidak menentu. Sementara dari dalam negeri, adanya pemilu di awal 2024 menyebabkan banyak pihak *wait and see* tentang siapa memimpin dan kebijakan yang dilakukan.

"Jika pemilu berjalan lancar, diharapkan akan diperoleh pemimpin baru yang memberikan harapan baru dengan kebijakan yang menyejahterakan rakyat dan membawa kemajuan berbagai sektor," tandasnya. **(Fsy)-f**

TERIMA LHP KINERJA PEMAJUAN DAN PELESTARIAN KEBUDAYAAN

Sleman Miliki 22 Warisan Tak Benda

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kinerja Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan di Kantor BPK RI Perwakilan DIY, Rabu (3/1). Laporan diserahkan Kepala Perwakilan BPK Provinsi DIY Widhi Widayat kepada Bupati Sleman Kustini dan Wakil Ketua DPRD Sleman, Arif Kurniawan.

Menurut Bupati, upaya pemeriksaan kinerja ini menjadi sarana untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Pemkab Sleman agar berjalan semakin baik. Hingga tahun 2023, terdapat 22 potensi seni dan budaya di Sleman yang telah ditetapkan sebagai Warisan Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Di samping itu, juga terdapat 19 kalurahan yang telah ditetapkan sebagai Kalurahan Budaya.

KR-Istimewa

Kepala Perwakilan BPK Provinsi DIY menyerahkan LHP kepada Bupati Kustini dan Wakil Ketua DPRD Sleman Arif Kurniawan.

"Hal ini menjadi salah satu wujud bahwa Sleman memiliki potensi warisan yang begitu besar dan terus dilestarikan dengan baik. Kami harap objek pemajuan kebudayaan di Kabupaten Sleman dapat memiliki daya ungkit bagi kesejahteraan masyarakat Sleman," ujar Bupati di Sleman.

Upaya-upaya tersebut, tambah Bupati. tidak terlepas dari partisipasi dari kelompok seni, lembaga adat dan masyarakat. Mereka memiliki peran penting dalam melestarikan objek pemajuan kebudayaan di Kabupaten Sleman.

Sementara Kepala Perwakilan BPK Provinsi DIY Widhi Widayat mengapresiasi upaya Pemkab Sleman atas pemajuan kebudayaan Tahun Anggaran 2021 sampai dengan Triwulan III 2023, khususnya dalam rangka mendukung pembangunan daerah.

"BPK juga mengapresiasi pembentukan tim pendataan kebudayaan terpadu dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas," jelasnya. **(Has)-f**

NOMINAL TERBESAR DI DIY

Bulan Dana PMI Sleman 2023 Terkumpul Rp 1,1 M

KR-IHasto Sutadi

Wabup Danang Maharsa menerima hasil Bulan Dana PMI 2023.

SLEMAN (KR) - Bulan Dana PMI Sleman 2023 yang dimulai tanggal 1 Juli sampai 31 Desember berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 1.172.789.645. Besaran kupon yang disediakan sebesar Rp 2,000 hingga Rp 50.000 bagi 24 sasaran.

"Hasil Bulan Dana PMI Sleman ini merupakan nominal terbesar dari PMI Kabupaten/Kota lain di Provinsi DIY," ungkap Ketua Bulan Dana PMI Sleman Sarijan saat menyerahkan hasil Bulan Dana PMI Sleman 2023 kepada Wakil Bupati Danang Maharsa di Aula Lantai III Setda Sleman, Rabu (3/1).

Hasil Bulan Dana PMI 2023 tersebut selanjutnya diserahkan kepada Ketua PMI Sleman dr H Sunartono. Pada kesempatan itu, Wabup Danang Maharsa sekaligus membuka Bulan Dana PMI Sleman 2024 dengan Ketua dr Cahya Purnama.

Menurut Danang, dengan ditutupnya Bulan Dana PMI 2023 dan dibukanya Bulan Dana PMI 2024 dapat disambut baik oleh masyarakat. Mengingat hakikatnya dana yang terkumpul akan dikembalikan lagi ke masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial kemanusiaan PMI kepada masyarakat.

Sementara Ketua PMI Sleman Sunartono menegaskan, PMI Sleman senantiasa bermitra dengan semua pihak baik pemerintah atau masyarakat untuk selalu melaksanakan tugas pelayanan dan meningkatkan kualitas dalam pelayanan. "Untuk itu sudah pasti dibutuhkan sumber daya baik SDM atau finansial dana memadai," jelasnya. **(Has)-f**

DIUTAMAKAN PAHAM KARAKTER LINGKUNGAN

Bawaslu Bantul Mulai Rekrut Pengawas TPS

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul mulai membuka pendaftaran Pengawas TPS (PTPS) untuk Pemilu 2024 mulai Selasa (2/1) hingga Sabtu (6/1) di 17 Kantor Panwascam se-Kabupaten Bantul.

Kordiv SDMO Bawaslu Bantul, Sri Hartati, Rabu (3/1), menuturkan pada hari pertama pendaftaran sudah ada puluhan pendaftar yang memasukkan berkas. "Rata-rata di masing-masing kapanewon sudah ada pendaftar sekitar 10 hingga 15 persen dari total kebutuhan," jelasnya.

Pengawas TPS ini nantinya di setiap TPS akan ditugaskan 1 orang pengawas. Adapun jumlah kebutuhan pengawas TPS di Bantul sebanyak 3.166 orang, dengan jumlah kebutuhan PTPS terbanyak ada di Kapanewon Sewon dengan kebutuhan sejumlah 344 PTPS, sedangkan jumlah kebutuhan PTPS paling sedikit ada di Srandakan yaitu 112 PTPS.

"Kami berharap, PTPS yang terbentuk ini adalah orang-orang yang paham tentang karakter lingkungan dan situasi sosial di wilayah TPS tersebut," harapnya.

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, menambahkan PTPS akan menjadi ujung tombak pangawasan pada saat pemungutan dan penghitungan suara. Hal ini karena pengawas TPS inilah yang akan melakukan pangawasan secara langsung sejak dimulainya pemungutan suara sampai dengan selesainya penghitungan surat suara di TPS.

Panwascam dalam melakukan pembentukan PTPS ini akan memastikan independensi dari calon PTPS ini dengan melakukan tracking rekam jejak. Melalui tracking rekam jejak ini diharapkan PTPS yang terpilih adalah orang-orang yang tidak mempunyai afiliasi terhadap peserta Pemilu atau tim sukses.**(Jdm)-f**

BankNatasha
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan PT. Bank Natasha Bintang Anugrah , melalui perantaraan KPKNL YOGYAKARTA akan melakukan penjualan dimuka umum/lelang eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis melalui internet dengan cara "close bidding" tanpa kehadiran peserta lelang terhadap jaminan milik debitur/ penjamin hutang atas nama :

LAELLITA SARI
1 (satu) bidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHM No.2621 an. LAELLITA SARI, LT 226 m2 yang terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nilai Limit : Rp.750.000.000,- Uang Jaminan : Rp.150.000.000,-

KETERANGAN :
- Nominal uang jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan besaran uang jaminan yang disyaratkan.
- Uang jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (core system PT. BRI (Persero) end off day pukul 21.59 WIB).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :
1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di masing-masing lokasi sejak diumumkan
2. Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi "as is ")
3. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website https://www.lelang.go.id
4. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
5. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku
6. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT Bank Natasha Bintang Anugrah (0274)888802 ; Wahyu Budianto (081390380460) atau KPKNL Yogyakarta Telp. (0274) 544091,561909.

PELAKSANAAN LELANG :

Jenis Penawaran	:	Lelang melalui internet (closed bidding)
Hari/Tanggal	:	Kamis, 18 Januari 2024, jam 10.00 WIB
Batas Akhir Penawaran	:	Kamis, 18 Januari 2024, jam 10.00 waktu server
Alamat Domain	:	https://www.lelang.go.id
Tempat Lelang	:	KPKNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.11, Kota Yogyakarta
Penetapan Pemenang	:	Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	:	Maksimal 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Yogyakarta, 04 Januari 2024

BankNatasha
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah
PT.BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
YOGYAKARTA

KPKNL YOGYAKARTA

GERAKAN CALEG SONGSONG PEMILU

Suara Dibeli, Pembangunan Terhambat

BANTUL (KR)- Berbagai cara ditempuh calon anggota legislatif di Kabupaten Bantul untuk memenangkan Pemilu Februari 2024 mendatang. Mulai dari penggalangan massa sebagai mesin politik utama hingga menggulirkan program untuk masyarakat. Terdapat perbedaan pola sangat signifikan dalam menggaet suara antara Caleg pendatang baru dengan Caleg incumbent.

Salah satu Caleg dari Partai Amanat Nasional (PAN) di Kabupaten Bantul, Hery Fahamsyah, Kamis (28/12), mengungkapkan untuk menghadapi sengitnya pertarungan dalam Pemilu 2024. Lelaki bersahaja tersebut sudah melakukan persiapan sejak tahun 2020. Dalam kurun waktu tersebut, Hary terus memantapkan mesin politiknya sampai hari penyelenggaraan Pemilu.

Sementara Caleg incumbent, dari PDI Perjuangan, H Hanung Raharjo ST mengatakan, dalam menghadapi kontestasi pemilu 2024, sejumlah langkah strategis diambil salah satunya dengan melaksanakan aturan dari partai. Artinya Caleg sebagai petugas partai harus melaksanakan sesuai tugas dan fungsinya. "Kami juga melakukan monitoring kegiatan di masyarakat selama program sudah berjalan empat tahun ini," ujarnya.

Sementara Caleg incumbent dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Suradal mengungkapkan, selama menjabat sebagai anggota DPRD Bantul terus membangun jaringan, kedekatan emosional dengan warga. Menurutnya membangun silaturahmi jadi sangat penting menjelang kontestasi pemilu. **(Roy)-f**

SELAMA PERIODE 2023

Gangguan Kamtibmas di Bantul Menurun

BANTUL (KR) - Situasi Kamtibmas wilayah tugas Polres Bantul, periode 2023 mengalami penurunan dibanding 2022. Menurut catatan di Mapolres Bantul, pada periode 2022 kriminal total sebanyak 1.557 kasus, sedangkan periode 2023 sebanyak 917 kasus atau turun 660 kasus.

"Data tersebut dilihat perkasus, yakni mencakup penganiayaan, pengroyokan, pencurian, penggelapan/ penipuan, kasus narkoba, lakalantas dan kecelakaan laut," ungkap Kapolres Bantul, AKBP Michael R Rosakotta SH SIK, Senin (1/1).

Dijelaskan, selama tahun 2023 juga menangani 26 kasus kejahatan jalanan, 14 kasus menggunakan senjata tajam dan mengamankan 23 pelaku yang masih berstatus anak di bawah umur.

Untuk kasus pencurian sepeda motor (curanmor), selama tahun 2022 terjadi 149 kasus, dan di tahun 2023 terjadi 90 kasus. "Sebanyak 89 laporan kasus curanmor R2, 13 motor hilang karena kunci stater masih menempel di motor," jelas Michael.

Sementara kasus penipuan atau perbuatan curang selama tahun 2022 terjadi sebanyak 188 kasus dan pada tahun 2023 turun menjadi 134 kasus. Kemudian kasus penipuan online selama tahun 2022 terjadi sebanyak 80 kasus, pada tahun 2023 turun menjadi 74 kasus. Kasus penipuan di Bantul cenderung mengalami penurunan, namun penipuan online masih marak terjadi selama ini di ruang digital. **(Jdm)-f**